

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Jus kurma merupakan minuman berupa campuran 100 gr kurma dengan tambahan \pm 200 cc air yang kemudian dihaluskan menggunakan blender dan jadilah sebuah minuman jus kurma. Menurut Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS, kurma memiliki kandungan nutrisi yang berguna bagi tubuh. Menurutnya, 50% kandungan buah kurma didominasi oleh glukosa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu) dengan *Non Equivalent Control Group*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I yang memenuhi kriteria sampel sesuai dengan kantong tafsiran persalinan pada bulan Maret tahun 2014 di BPM Ny. Umi Salamah, Amd. Keb Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang sebanyak 10 orang dimana sebanyak 5 orang diberikan jus kurma, dan 5 orang tidak diberikan jus kurma. Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah, Amd. Keb Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square*. sebagai penguji hipotesis bila skala penelitian ini adalah Nominal Nominal, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji statistic *Chi-Square* secara manual, mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel dengan rumus :

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)}{\sum T}$$

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah, Amd. Keb Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square*. sebagai penguji hipotesis bila skala penelitian ini adalah Nominal Nominal, mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel dengan rumus :

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)}{\sum T}$$

Hasil penelitian menunjukkan didapatkan bahwa ibu bersalin pada kelompok eksperimen (yang diberi jus kurma) mengalami kelancaran proses persalinan kala I pada skala lancar sebanyak 100%, sedangkan pada kelompok kontrol dari 100% yang tidak diberi jus kurma, sebanyak 20% mengalami kelancaran, dan sebanyak 80% mengalami tidak lancar dalam proses persalinan kala I.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang. Dan bidan hendaknya melaksanakan penelitian ini karena sudah dilakukan.

Kata Kunci : Persalinan, Kala I, Jus Kurma